

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan industri dasar dan kimia

Suryadi Tampubolon; Jholant Bring Luck Amelia Br Sinaga*; Cindra Yesi Simatupang

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan

**E-mail korespodensi: jholantamelia@gmail.com*

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, firm size, and capital structure on firm value in basic and chemical industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The number of samples is 27 companies in 4 years. Data were analyzed using a multiple linear regression model. The study found that simultaneously profitability, liquidity, firm size, and capital structure significantly affected firm value. However, partially, there is no significant effect of all the variables studied on firm value.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Firm size, Capital structure, Firm value.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan dalam periode waktu 4 tahun. Data dianalisis menggunakan model regresi linear berganda. Penelitian menemukan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, secara parsial, tidak terdapat pengaruh signifikan semua variabel yang diteliti terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Struktur modal, Nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan merupakan persepsi dari para investor yang mencerminkan nilai perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi permintaan saham oleh investor dan harga saham pun akan meningkat nilai suatu perusahaan yang tinggi sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi berarti diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, modal dan saham tertentu. *Profitabilitas* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan keuntungan dengan seluruh ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi laba yang didapatkan maka pemegang saham mempunyai persepsi bahwa perusahaan sudah melakukan efisiensi dalam menggunakan ekuitas yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan..

Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengatur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio *Likuiditas* sering juga dikenal sebagai rasio modal kerja (rasio asset

lancar), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa Likuid suatu perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar.

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala yang dapat di klafikasikan besar kecilnya perusahaan menurutberbagai cara yaitu dengan total aktiva, log size, penjualan, nilai pasar dan lain-lain. *Ukuran perusahaan* dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dalam memperoleh sumber

Struktur Modal merupakan pencerminan dari perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dari suatu perusahaan. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang tepat agar nantinya dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan harus bisa menentukan struktur modal yang optimal yang dapat digunakan oleh perusahaan. Sehingga struktur modal yang meningkat akan mengakibatkan permintaan saham meningkat yang membuat nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat indeks *Sector industry dasar dan kimia* tumbuh 11,39% year to date (ytd) atau menjadi sector dengan kenaikan terbesar. Sektor industry dasar dan kimia masih mampu meningkat saat *Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)* terkoreksi 2,95% ytd. *Analisis OSO Sekuritas Sukarno Alatas* membenarkan ada beberapa saham yang naik signifikan dan berkontribusi besar terhadap *Indeks industry dasar dan kimia*. Dia menilai, *Sektor industry dasar dan kimia* masih memiliki prospek positif terlebih sektor ini berhubungan dengan banyak sector lainnya.

LANDASAN TEORI

Teori pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut Hery (2015:228) Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Adanya peningkatan laba bersih perusahaan akan membuat investor tertarik menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan.

Teori likuiditas terhadap nilai perusahaan

Menurut Wira (2017:73) Semakin besar likuiditas maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu membayar kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan berimbas pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan akan saham yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Teori pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut Rustam (2017:306) Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Teori pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (X4)

Menurut Harahap (2015:303) Rasio utang atas modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Tingginya *DER* maka *PBV* akan turun dikarenakan berkurangnya keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. Hal ini dapat membuat minat para investor menurun dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2012:115). Teknik pengambilan sample dibuat dengan menggunakan metode purposive sample. Populasi terdiri dari 27 Perusahaan. Jumlah data sebanyak 108 dengan 4 tahun pengamatan. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda, dengan persamaan:

$$NP = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3UP + \beta_4DER + e_i$$

Dimana :

NP = nilai perusahaan

ROA = profitabilitas

CR = likuiditas

UP = ukuran perusahaan

DER = solvabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standard deviasi dari tabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan rincian sebagai berikut : Profitabilitas dengan jumlah sampel sebanyak 108 , nilai minimum sebesar 0,001 pada perusahaan AGII tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 1,237 Pada Perusahaan CPIN tahun 2019 nilai rata-rata 0,052 dan nilai standar deviasi sebesar 0,119

Tabel 1. Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	108	,001	1,237	,05236	,119879
Likuiditas	108	,144	21,705	2,32299	2,738612
Ukuran perusahaan	108	12,730	30,354	22,97947	5,393028
Struktur modal	108	,109	5,442	1,06255	,956230
Nilai perusahaan	108	,132	5,442	1,06817	,958116
<i>Valid N (listwise)</i>	<i>108</i>				

Sumber : Data diolah, 2021

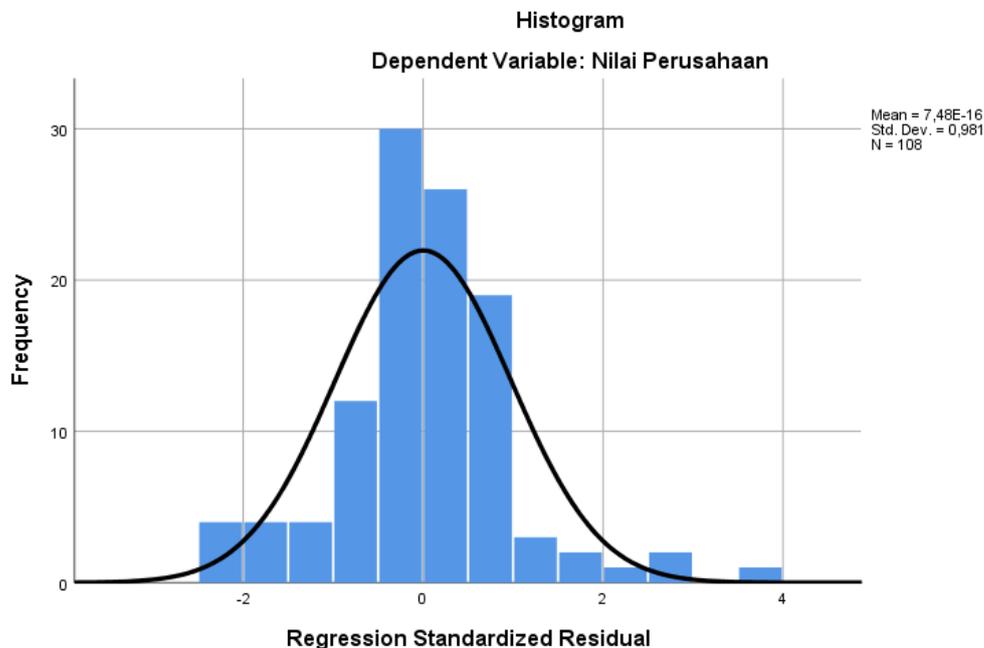
Likuiditas dengan jumlah sampel sebanyak 108, Nilai minimum sebesar 0,144 pada perusahaan INRU tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 21,705 pada perusahaan DPNS tahun 2019. Ukuran Perusahaan dengan jumlah sampel 108, nilai minimum sebesar 12,730 Pada perusahaan INRU pada tahun 2017, dengan nilai maksimum 30,354 pada Perusahaan WSBP pada tahun 2018

Struktur Modal dengan jumlah sampel 108, nilai minimum sebesar 0,109 pada perusahaan INCII pada tahun 2016 , dengan nilai maksimum 5,442 pada perusahaan ALKA pada tahun 2018 Nilai Perusahaan dengan jumlah sampel 108, nilai minimum sebesar 0,132 pada perusahaan INCI pada tahun 2017 dengan nilai maksimum 5,442 pada perusahaan ALKA pada tahun 2018

Hasik uji asumsi klasik

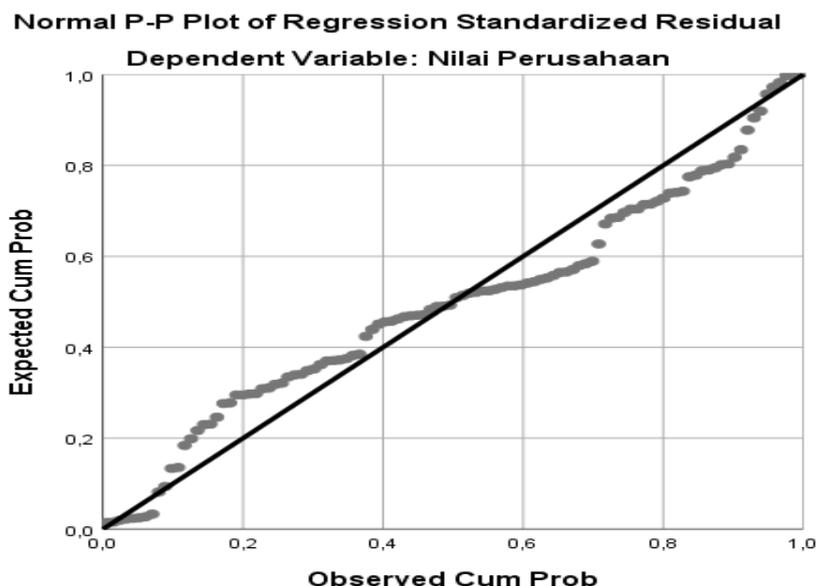
Uji normalitas

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ada didalam kurva serta membentuk simetris. Hal ini menunjukkan bahwa hasil berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik histogram

Selain itu pada Gambar 2. garis diagonal terlihat diikuti oleh titik-titik, maka bisa dikatakan data ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Hasil pengolahan data pada Table 2 dapat diterima hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* 0,891 juga *Asymp.Sig* adalah 0,405 > 0,05 dalam kata lain *variable* residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual		
N		108
Normal parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,55760546
Most extreme differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,106
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c

Sumber: Data diolah, 2021

Pengujian dari Tabel 3 yang dilakukan terhadap seluruh variabel dapat dilihat bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas, dengan nilai tolerance pada tiap – tiap variable > dari 0,10 dan nilai VIF < dari 10.

Tabel 3. Uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	,763	1,311
Likuiditas	,880	1,136
Ukuran Perusahaan	,619	1,615
Struktur Modal	,522	1,914

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2021

Selanjutnya, pada Tabel 4 menunjukkan hasil uji autokorelasi nilai DW pada tabel Durbin-Watson adalah 1,847. Nilai DW tersebut lebih besar ketimbang nilai dU pada tabel Durbin-Watson yang dimana nilai nya 1,7637, dan lebih kecil ketimbang nilai 4-dU dengan nilai 2.2363. maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

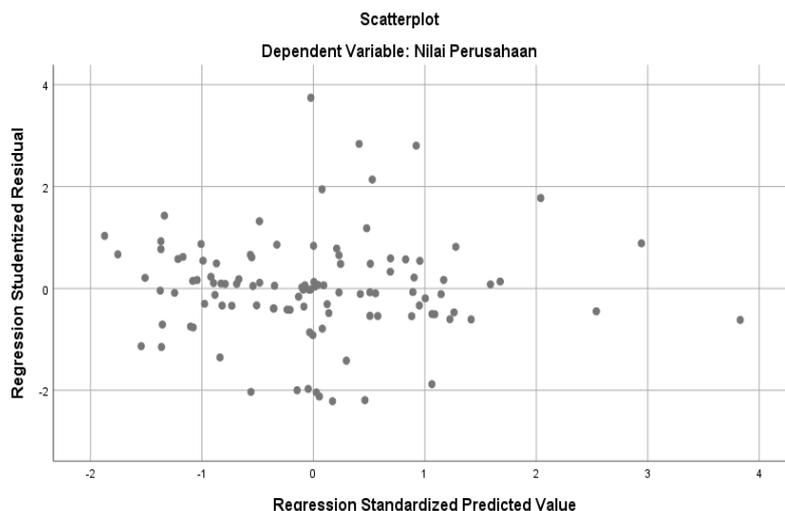
Tabel 4. Uji autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,847

Sumber : Data diolah, 2021

Uji heteroskedastisitas

Hasil Gambar 3 *Scatterplot* di bawah menunjukkan bahwa titik-titik yang tersebar tidak membentuk pola yang tertentu dan juga tersebar di atas dan di bawah nol. Dengan itu dapat dikatakan bahwa tidak ada pelanggaran asumsi heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 3. Grafik scatterplot

Uji regresi linier berganda

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1,738 + 0,104 \text{ Profitabilitas} + 0,078 \text{ Likuiditas} - 0,074 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,087 \text{ Struktur Modal}$$

Tabel 5. Hasil uji regresi linier berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,738	,572		3,041	,003
	Profitabilitas	,104	,101	,115	1,032	,305
	Likuiditas	,078	,101	,080	,776	,440
	Ukuran Perusahaan	-,074	,117	-,078	-,635	,527
	Struktur Modal	,087	,184	,064	,476	,635

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa : 1) Nilai koefisien regresi Profitabilitas (X1) sebesar 0,104 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 persen memiliki peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,104 dengan anggapan tidak ada perubahan pada faktor – faktor lain nya. 2) Nilai koefisien regresi Likuiditas (X2) sebesar 0,078 yang menggambarkan setiap peningkatan 1 persen memiliki peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,078 dengan anggapan tidak ada perubahan pada faktor-faktor lain nya. 3) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) sebesar -0,074 yang mempersentasikan bahwa setiap peningkatan 1 persen terjadi penurunan nilai perusahaan (Y) sebesar -0,074 dengan anggapan tidak ada perubahan pada faktor-faktor lain nya. 4) Nilai koefisien regresi Struktur Modal (X4) sebesar 0,087 yang memperlihatkan gambaran setiap peningkatan 1 persen peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,087 dengan anggapan tidak ada perubahan pada faktor-faktor lain nya.

Tabel 6. Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,267 ^a	,136	,172	,56833	1,847

a. Predictors: (constant), struktur modal, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan

b. Dependent variable: nilai perusahaan

Sumber: *Data diolah, 2021*

Dengan melihat Table 6 didapatkan hasil uji koefisien nilai Adjusted R Square sebesar 0,172 atau 17,2% yang dimana dapat diartikan bahwa besar perubahan nilai perusahaan dapat dipengaruhi variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal, sedangkan 82,8 % dapat dijelaskan oleh faktor yang tidak masuk dalam uji analisa regresi ini.

Tabel 7. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,880	4	,220	4,281	,003 ^b
	Residual	33,269	103	,323		
	Total	34,149	107			

a. Dependent variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (constant), struktur modal, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan

Sumber : *Data diolah, 2021*

Tabel 7. diperoleh nilai hasil uji F_{hitung} adalah sebesar 4,281 dan nilai F_{Tabel} sebesar 2,46 (pada ketentuan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 103$), maka didapat hasil $F_{hitung} 4,281 > F_{Tabel} 2,46$, dengan itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal, secara simultan mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Tabel 8. Pengujian hipotesis secara parsial (uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,738	,572		3,041	,003
	Profitabilitas	,104	,101	,115	1,032	,305
	Likuiditas	,078	,101	,080	,776	,440
	Ukuran Perusahaan	-,074	,117	-,078	-,635	,527
	Struktur Modal	,087	,184	,064	,476	,635

a. Dependent variable: nilai perusahaan

Sumber : *Data diolah, 2021*

Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai ttabel pada variabel Profitabilitas sebesar 1,032 ($df = n-k$ atau $108 - 5 = 103$), dengan itu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,032 < 1,938$) dengan

nilai signifikan $0,305 > 0,05$. Hasil dari uji t dapat dilihat bahwa variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi dengan itu maka H_0 diterima dan H_a ditolak bahwa variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Industri perusahaan sektor Dasar dan Kimia. pada variabel Likuiditas sebesar 1,938, dengan itu $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,076 < 1,938$) dengan nilai signifikan $0,440 > 0,05$. maka H_0 diterima H_a ditolak bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Industri perusahaan sektor Dasar dan Kimia. pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1,938, dengan itu $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,635 < 1,938$) dengan nilai signifikan $0,527 > 0,05$. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Dasar dan Kimia. pada variabel struktur modal sebesar 1,938, dengan itu $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,476 < 1,938$) dengan nilai signifikan $0,635 > 0,05$. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Dasar dan Kimia, dengan itu maka H_0 diterima.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Profitabilitas belum mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan dan sebaliknya Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. dan dapat dilihat dari Tabel 8 dengan itu $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,032 < 1,938$) yang dimana profitabilitas dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Catur, Rika 2018) yang didalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bayu & Panji, 2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Likuiditas belum mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan dan sebaliknya nya. dan dapat dilihat dari tabel 3.9 dengan itu diperoleh $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,076 < 1,938$) yang dimana likuiditas dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elsa & Ruzikna 2018) yang didalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christofel,2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai yang tidak signifikan sebesar 1,938, dengan itu $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,635 < 1,938$) dengan nilai signifikan $0,527 > 0,05$ maka artinya ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dina & Vaya 2019) yang Secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (Hanseto, 2020) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai yang tidak signifikan sebesar 1,938, dengan itu thitung < ttabel ($-0,476 < 1,938$) dengan nilai signifikan $0,635 > 0,05$ maka artinya ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firnanda, 2019) Secara parsial, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga struktur modal tidak dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (Ismatul, 2018) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian menemukan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kima yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Meskipun demikian, secara parsial, baik profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, maupun struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya terkait dengan pengembangan model, variabel maupun ukuran-ukuran dari variabel yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Rustam. (2017). *BPS: Pertumbuhan manufaktur melambat*. Diambil dari <http://industri.bisnis.com/read/20170807/257/678850/bps-pertumbuhan>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Badan Universitas Diponegoro: Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Edisi 1-10. Rajawali Pers: Jakarta.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Edisi 1. Center for academic publishing services: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. PT Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta:

Bandung.

Wira, D. (2017). *Mengenal indeks harga saham gabungan (IHSG)*. Retrieved from
Juruscuan.com.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com